

## ABSTRAK

Preeklamsia adalah hipertensi dan proteinuria pada kehamilan, dimana penyakit ini dapat menimbulkan gangguan pada luaran janin, antara lain BBLR dan kematian perinatal. Mekanisme utama penyakit ini adalah hipoperfusi uteroplasental dan vasospasme yang menyebabkan kurangnya aliran darah pada janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur ibu, paritas dan umur kehamilan dengan hasil luaran janin yang berupa berat badan lahir serta kematian perinatal pada ibu preeklamsia berat. Penelitian ini dilakukan secara potong lintang dengan metode *total sampling*. Terdapat 85 data rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung. Data yang digunakan adalah data umur ibu, paritas dan umur kehamilan juga data berat badan lahir serta kematian bayi dari rekam medis pasien dengan preeklamsia yang dianalisis menggunakan uji *Fisher Exact*. Hasil penelitian didapatkan bahwa kejadian BBLR tinggi pada kelompok umur kehamilan mayoritas pasien adalah 37-42 minggu (16%) dengan nilai  $p < 0,001$ . Angka kematian perinatal memiliki risiko tinggi pada kelompok umur kehamilan  $< 37$  minggu (66,7%) dengan nilai  $p < 0,001$ . Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara umur kehamilan dengan kejadian BBLR pada ibu preeklamsia berat, serta terdapat hubungan antara umur kehamilan dengan kejadian kematian perinatal pada ibu preeklamsia berat di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak tahun 2018.

**Kata Kunci:** Hasil Luar Janin, Paritas, Preeklamsia Berat, Umur Ibu, Umur Kehamilan

## **ABSTRACT**

*Preeclampsia is a hipertension with proteinuria within pregnancy, which is this condition can lead to numerous complication of fetal outcome one of them is low birth weight and perinatal death. The main mechanism of this disease is uteroplacenta hipoperfusion and vasospasm and lead to decrease blood flow to fetus. This study aimed to determine the relationship between maternal age, parity, and gestational age and neonatal outcome which is birth weight and perinatal death of preeclampsia mother. This study is an cross sectional method and total sampling. There was 85 medical records that meet inclusion and exclusion criteria in Special Hospital Maternal and Child Bandung. Maternal age, parity and gestational age data and birth weight and perinatal death data were taken from patient's medical records with preecalmpsia then the data analyzed by Fisher Exact test. The result was the highest prevalence of low birth weight is in at gestational age group 37-42 weeks (16%) with p value <0.001. Perinatal mortality has high risk at gestational age group <37 weeks (66.7%) with p value <0.001. The conclusion of this study, there is a significant relationship between gestational age and low birth weight of severe preeclampsia mother, and there is a relationship between gestational age with perinatal death of preeclampsia mother at Special Hospital Maternal and Child Bandung in 2018.*

**Keywords:** *Fetal Outcome, Gestational Age, Maternal Age, Parity, Severe Preeclampsia*